

HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN INQUIRY

Nirma Sanafiah Damanik
Guru SMP Negeri 2 Pancur Batu
Email: nirmadamanik1810@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Meningkatkan hasil belajar siswa, (2). Meningkatkan aktivitas belajar siswa. (3). Meningkatkan pemahaman siswa dan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran Inquiry. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 2 Pancur Batu sebanyak 32 orang. Karena jumlah subjek dibawah 100 orang maka seluruh subjek menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100. Kemudian data dihitung dari nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal. (1). Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 49,39%, pada siklus I meningkat menjadi 63,94% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,68%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 54,55% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 45,45% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

Kata Kunci : Hasil belajar, Strategi Pembelajaran, Inquiry.

Abstract

The aims of this research are to: (1). Improving student learning outcomes, (2). Improve student learning activities. (3). Improve student understanding and learning using the Inquiry learning strategy. The method used in this research is Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this research were 32 students of Class IX-1 SMP Negeri 2 Pancur Batu. Because the number of subjects below 100 people, all subjects were sampled in this study. The instruments used to obtain the data are using tests, questionnaires and observations. The data analysis technique used is the assessment method, namely: the data obtained is evaluated based on student learning outcomes. Evaluation of student learning outcomes is given a range of values from 0 - 100. Then the data is calculated from the average value of students, the percentage of the number of students who complete and the percentage of the number of students who have not completed meeting the minimum completeness criteria. (1). The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying contextual learning strategies with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcome, where in the initial test the average student learning outcome is 49.39%, in the first cycle it increases to 63.94% then in the second cycle it increased again to 74.68%, there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who completed only 0%, increased to 54.55% in the first cycle then increased again to 87.5% in the second cycle, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete

reached 100%, in the first cycle it became 45.45% then in the second cycle it decreased again to 12.5% in other words only 4 students scored 60 and the rest (28) students scored 70 and above 70.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Strategies, Inquiry.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan angket awal tentang minat siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang di sebar oleh Peneliti kepada 32 siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 2 Pancur Batu kecamatan Pancur Batu, diperoleh fakta sebagai berikut: (1) hanya enam orang siswa yang menyatakan sangat tertarik mengikuti proses pembelajaran, (2) tujuh belas orang siswa menyatakan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran dan (3) sepuluh siswa menyatakan tidak tertarik.

Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh Peneliti terhadap siswa di kelas IX-1 pada semester sebelumnya atau semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh data sebagai berikut: (1) delapan orang siswa yang memperoleh nilai 70 dan 80, (2) dua puluh orang siswa memperoleh nilai 60 dan empat orang siswa memperoleh nilai 60 kebawah.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah strategi pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX-1 SMP Negeri 2 Pancur Batu pada Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX-1 di SMP Negeri 2 Pancur Batu melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar Bahasa Indonesiasemakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan:

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Strategi Pembelajaran Konvensional menjadi Strategi Pembelajaran *Inquiry*

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Pancur Batu Jl. Jamin Ginting No. 21 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas IX-1 semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 2 Pancur Batu dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

2.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi dan 4) refleksi.

2.4 Prosedur Penelitian

1. Perencanaan, yang meliputi, penetapan RPP, penetapan materi ajar, penetapan strategi pembelajaran, penetapan evaluasi pembelajaran, penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran. Standar Kompetensi (SK) yang diajarkan dalam RPP
2. Evaluasi, meliputi pelaksanaan evaluasi dari materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Evaluasi pembelajaran berjumlah 10 soal dengan bentuk *essay test*. Masing-masing soal diberi skor 10 maka total skor adalah 100. Nilai diperoleh dari jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100.
3. Refleksi meliputi, analisa dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan tindak lanjut yang dilakukan guna pemecahan masalah pembelajaran.

2.5 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes
Instrumen tes digunakan untuk menjangkir hasil belajar siswa
- b. Angket
Instrumen angket digunakan untuk menjangkir minat siswa tentang strategi pembelajaran Inquiry
- c. Observasi
Keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangkir data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangkir data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjangkir data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2.7 Teknik Analisa Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi langsung, catatan dan evaluasi yang dilakukan sejak awal pembelajaran. Observasi dicatat untuk mengetahui aktivitas siswa dan untuk mengukur sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa.

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa dianalisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Apabila 80% dari indikator minat siswa dijawab “Ya” maka dinyatakan siswa memiliki minat yang tinggi.

2.8 Indikator Kinerja

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa, guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 70 atau lebih dan 80% siswa aktif

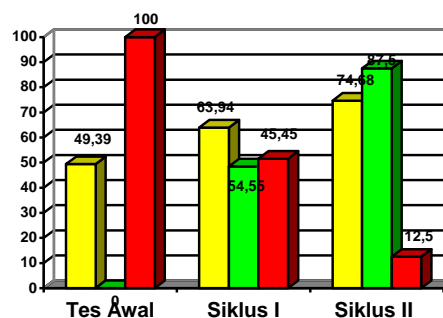
dalam kegiatan belajar mengajar. Maka penelitian sudah jenuh sehingga tak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 49,39%, pada siklus I meningkatkan menjadi 63,94% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,42%.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 54,55% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,88% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 45,45% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,12% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh 65 kebawah dan selebihnya (29) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I,
Siklus II



Keterangan:

- Kuning = Rata-rata
- Hijau = Tuntas
- Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran inquiry dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 49,39%, pada siklus I meningkatkan menjadi 63,94% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,68%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 54,55% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak

tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 45,45% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.